

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTs Negeri 2 Kotabaru

Sebelum berdirinya Madrasah Tingkat Pertama ini Kepala Madrasah Islamiyah adalah Bapak M.Anwar Kurnain, pada tahun 1961 dengan SK Badan Pengurus Madrasah Islamiyah Kotabaru tanggal 6 Nopemer 1961 No. 15/PSRI-KT/SK/61 waktu belajar sore hari dari 14.00 s/d 17.00 dengan mata pelajaran Khusus Agama sesuai dengan maksud pendiri pertama.

Pada tahun 1962 pada bulan Februari mengadakan rapat pengurus dalam usaha meningkatkan Pendidikan, dalam rapat tersebut keputusannya diantaranya:

- a. Madrasah yang dipimpin Bapak M.Anwar Kurnain , memang suli tuntuk bertahan lama mengingat muridnya campuran ada yang dari SD, PGA 4 Tahun, SMPN dan malah ada dari SMA murid kelas I s/d VI hampir 90% murid dari sekolah lain. Untuk ini tetap kita bina sebagai kelanjutan pendiri pertama dengan nama Madrasah Tak hasus Dini sesuai dengan tujuan pendiri Pertama Pelajaran Khusus Agama.
- b. Mengingat gedung Madrasah ini diwaktu pagi kosong tidak dipakai, di sepakati membuka pelajaran pagi untuk menerima

murid baru dengan usia 7 tahun untuk kelas 1 dengan Madrasah Ibtidaiyah 6 tahun setingkat Sekolah Dasar (SD) lama pendidikan 6 tahun.

- c. Untuk kelanjutannya kita akan membuka pula Madrasah Tsanawiyah 3 tahun setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam hal ini kita memerlukan dana yang cukup banyak.

Setelah bertukar pikiran atau pendapat, pihak panitia/badan pengurus madrasah tersebut dapat menyetujuinya, akhirnya pada tahun ajaran 1962 telah mengeluarkan keputusan tahun ajaran 1 agustus 1962 madrasah ibtidaiyah 6 tahun dibuka untuk menerima murid baru berumur 7 tahun dan juga sebagai kepala madrasah ibtidaiyah 6 tahun Muhammad Anwar K dengan SK tanggal 7 Agustus 1962 No. 12/SKPTS/1962 dengan SK Tersebut Menjadi 2 jabatan Kepala MIS dan Diniyah (Pagi dan Sore) memang pada waktu itu tenaga guru memang sangat kurang sedangkan guru yang ada pagi bekerja dikantor dan lain-lain, dengan tugas rangkap ini hampir 4 tahun kemudian akhir tahun 1962 untuk pimpinan Madrasah Diniyah tersebut kepada Saudara Sulaiman Nain yang baru datang lulusan dari Martapura hal ini atas persetujuan Badan Pengurus Madrasah Islamiyah Kotabaru Bapak Ketua Kamis ST. Modjolelo.

a. Berdirinya Nama Madrasah

Kelanjutan hasil rapat bulan pebruari 1962 tersebut pada tahun ajaran 1963 tanggal 1 agustus 1963 dengan resmi dibuka

Madrasah Tingkat Pertama dengan nama Madrasah Menengah Pertama (MMP) dengan Pimpinan ditunjuk oleh Badan Pengurus Madrasah Islamiyah Kotabaru Muhamad Anwar-K dengan SK tanggal 1 Agustus 1963 No. 019/SKPTS/1963 foto copy SK terlampir.

Bapak M.Anwar Kurnain diangkat sebagai Kepala Madrasah tersebut atas usul Badan Pengurus memang benar-benar menghendaki Pendidikan Madrasah dari Tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, harus ada di Daerah Tingkat II Kotabaru.

Maksud badan pengurus tersebut dapat terlaksana, hanya siswanya kurang Karena pada waktu itu masyarakatnya dalam pendidikan belum memahami yang sebenarnya. Dan pada tahun 1965 melihat keadaan masyarakat terhadap Madrasah Menengah Pertama kurang menyanangi dan Badan Pengurus Madrasah dibubarkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab disebabkan oleh isu-isu perpecahan antara kaum tua dengan kaum muda yang disebarkan oleh orang-orang tertentu, dan guru-gurunya pun ada pro dan kontrak akhirnya pendidikan menjadi tidak teratur.

b. Mengikuti Ujian Akhir Negara

Setelah keadaan tidak menentu sebagai mestinya tahu 1966 mendata siswa yang aktif mengikuti pelajaran dan nama madrasah menengah pertama diganti dengan Madrasah Tsanawiyah Agama islam Swasta (MTsAIS) untuk menyesuaikan nama dengan

Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) dengan maksud adalah agar siswa dapat mengikuti dalam ujian akhir Negara yang diadakan Pemerintah, Madrasah ini dipimpin oleh penulis sendiri dan pada tahun 1968 dengan kebijakan yang tidak merugikan siapapun akhirnya pada ujian akhir Negara siswa kelas III yang mengikuti ujian akhir Negara tersebut dengan hasil kelulusan 87 % dari jumlah peserta berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kotabaru tanggal 17 Desember 1968 No. 359/B4/Udj/N2/1968 atas dasar surat pengumuman kepala kantor Djawatan Pendidikan Agama Propinsi Kalimantan Selatan tanggal 5 Desember 1968 No. 583/A/Udj/N/1968 sebagai mana daftar kelulusan copynya terlampir.

Dalam usaha meneruskan madrasah tsanawiyah agama islam swasta ini berjalan terus walaupun penulis tugas rangkap sebagai Pimpinan Madrasah Ibtidaiyah yang Madrasah Tsanawiyah tersebut tidak mengurangi kegiatan lain, namun hanya kelalahan saja pada tahun 1972 untuk memimpin Madrasah Tsanawiyah ini diserahkan Kepala M. Djaini Lamri Guru Madrasah ini karena penulis hampir 9 tahun tugas rangkap termasuk tugas mencari dana untuk membayar kekurangan honor guru-guru Ibtidaiyah yang 6 tahun disebabkan Panitia Madrasah yang baru tidak ada perhatian terhadap pendidikan.

Kurang lebih 2 tahun M. Djaini Lamri memimpin Madrasah Tsanawiyah ini pada tahun 1974 terpaksa tertutup karena dana untuk membayar honor guru-guru tidak ada sedangkan siswa yang ada ekonominya rendah sedangkan masyarakat lain pada masa itu belum memahami pentingnya pendidikan di daerah ini untuk menunjang keberhasilan masa depan sebagai penerus bangsa yang mempunyai iman dan taqwa kepada Allah.

Kurang lebih 3 tahun Madrasah Tsanawiyah Agama Islam tertutup maka pada tahun 1976 penulis mengadakan rapat pertemuan dengan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah 6 Tahun dengan maksud akan membuka kembali Madrasah Tsanawiyah yang tertutup 3 tahun lalu. Karena penulis sebagai pendiri pertama Madrasah Tsanawiyah itu sangat menyayangkan sekali tertutupnya madrasah tersebut. Namun penulis tidak putus asa hal tersebut karena memang demikian yang harus terjadi. Untuk melanjutkan cita-cita penulis 14 Nopember 1976 mengadakan rapat pertemuan dengan dewan guru madrasah ibtidaiyah 6 untuk membentuk Panitia Madrasah Tsanawiyah Agama Islam untuk membuka kembali madrasah yang telah tertutup itu, akhirnya dalam rapat pertemuan tersebut terbentuk suatu panitia madrasah secara kecil-kecilan sebagai ketuanya terpilih Bapak M. Anwar Kurnain dan untuk sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Saudara M. Yusran Rasjidi sehingga pada tahun ini dibuka dengan siswa 29

orang, sebagaimana Notulen rapat pembentukan Panitia tersebut terlampir ini. Dan dengan terbentuknya atau dibukanya kembali Madrasah Tsanawiyah ini panitia telah mengajukan permohonan kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kotabaru untuk perbaikan meja kursi, maka permohonan tersebut diberikan bantuan Rp.150.000 (Seratus Lima Puluh RIBU Rupiah).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotabaru, yang setingkat dengan SMP pada awalnya bernama Madrasah Islamiyah yang didirikan pada tahun 1963. Kemudian pada tahun 1983 diubah namanya menjadi madrasah Tsanawiyah GUPPI pada tahun 1984. Kemudian kurang lebih 14 tahun berjalan, berdasarkan Surat Keputusan menteri agama RI Nomor 107 Tahun 1997 tanggal 13 Mei 1997, Madrasah Tsanawiyah GUPPI telah diresmikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotabaru oleh Bapak Bupati Kepala Daerah TK.II Kotabaru, atas nama Menteri Agama RI.

Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Pulau Laur Utara

Dasar SK : Keputusan Menteri Agama No. 107 Tahun
2007

Status Madrasah : Negeri

Nomor :

❖ Nomor Pokok Sekolah Nasional(NSPN) : 30303422

❖ Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 212630206006

❖ Nomor Indentitas Sekolah (NIS) : 210020

❖ Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 211150901002
Tanggal	: 13 Mei 1997
Alamat	: Jalan Berangas KM.3,5
Desa	: Sigam
Kecamatan	: Pulau Laut Sigam
Kabupaten	: Kotabaru
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 72112
Telpon	: (0518) 24332
E-mail	: mtsn2ktbsigam@yahoo.co.id
Blogsite	: http://mtsn2ktbsigam.multiply.com

2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Kotabaru

Visi

Siswa menguasai IPTEK yang berlandaskan IMTAQ dan mampu mengaktualisasi diri dalam kehidupan masyarakat.

Misi

- a. Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar yang lebih efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan bimbingan dan penyuluhan pada siswa.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama orang tua siswa dan masyarakat.
- d. Meningkatkan pengelolaan tata usaha, rumah tangga, perpustakaan dan laboratorium.

3. Keadaan Guru di MTs Negeri 2 Kotabaru

Untuk mengetahui keadaan guru di MTs Negeri 2 Kotabaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Keadaan Guru di MTs Negeri 2 Kotabau Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Hj. Nurhafizah,S.Ag	Kepala Madrasah
2	Dra. Hj.St.Raudah	Al Quran Hadits & Fiqih
3	M.Fadly Alwy,S.Pd,M.Pd	Matematika
4	Suriadi Alamsyah,S.Pd	Pengetahuan Sosial
5	Yuliansyah Annur,S.Pd.I	Bahasa Arab
6	Gt.Norainah,S.Pd.I	Bahasa Inggris
7	Noor Asmah,S.Pd.I	Fiqih & PKI
8	Abdul Rahim,S.Ag	PPKN
9	Rahmatullah,S.Pd	Pengetahuan Sosial
10	Jubaidah,S.Ag	Seni Budaya & Aqidah Akhlak
11	Syahrudin,S.Pd.I	Pendidikan Jasmani
12	M.Rabbi,S.Pd	Prakarya, Fiqih & Akidah Akhlak
13	Al Muammar,S.Pd	IPA
14	Husni Mubarak S,Pd	Bahasa dan Sastra Indonesia
15	Nazimuddin,S.Pd	Bahasa dan Sastra Indonesia
16	Ahmad Surya Pani,S.Pd	Matematika
17	Diah Ayu Penggukir,S.Pd	Akidah Akhlak,PPKN & Seni Budaya
18	Rima Puspita,S.Pd	Bimbingan Konseling
19	Alfi Rizqi Muflihah,S.Pd	IPA
20	Fauzia Arianti,S.Pd	Bahasa Inggris & Prakarya

4. Keadaan Siswa di MTs Negeri 2 Kotabaru

Untuk mengetahui keadaan siswa di MTs Negeri 2 Kotabaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan di MTs Negeri 2 Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII	61	49	110
2	VIII	62	61	123
3	IX	55	71	126
Jumlah		178	181	359

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 2 Kotabaru

Kondisi bangunan MTs Negeri 2 Kotabaru pada dasarnya sudah baik, yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu : Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru dan Ruang Kelas.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Kotabaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs 2 Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

1. Kondisi Bangunan Sekolah

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang/ Belajar	9	6	3	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Laboratorium	1		1	
4	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Ruang TU	1	1		
7	Gudang Musholla	-	-	-	-

8	Aula	-	-	-	-
9	MCK	-	-	-	-
10	Ruang UKS	1	-	-	-
11	Musholla	1	-	1	-
12	Ruang Lab. IPA	1	1	-	-
13	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-
14	Gudang	1	1	-	-
15	WC Guru	1	1	-	-
16	WC Siswa	2	2	-	-
17	Ruang BP	1	1	-	-
18	Ruang OSIM	1	1	-	-
19	Ruang UKS / PMR	1	1	-	-
20	Ruang Pramuka	1	1	-	-
21	Lapangan Volly	1	1	-	-
22	Lapangan Basket / Futsall	1	1	-	-
23	Lapangan Bulu Tangkis	1	1	-	-
24	Lapangan Tenis Meja	1	1	-	-
25	Koperasi Sekolah	1	1	-	-
26	Kantin Sekolah	1	-	1	-
27	Tempat parkir	1	1	-	-
28	Bank Sampah	1	1	-	-
29	Aula	-	-	-	-

2. Sarana Belajar

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Buku Pelajaran Siswa	2526 eks	-	-	-
2	Buku Pegangan Siswa	76 eks	-	-	-
3	Buku Bacaan Perpustakaan	566 eks	-	-	-
4	Alat Peraga	-	-	-	-
5	Alat Peraga Kesenian	-	-	-	-
6	Alat Praktek	-	-	-	-
7	Alat Olahraga	-	-	-	-
8	Mesin TIK	-	-	-	-

9	Mesin Hitung	2	-	-	-
10	Komputer	4	-	-	-
11	Lemari	10	5	4	1
12	Rak Buku	-	-	-	-
13	Telepon	1	-	-	-

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum data secara sederhana tentang Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTs Negeri 2 Kotabaru, Visi dan Misi MTs Negeri 2 Kotabaru, Keadaan Guru di MTs Negeri 2 Kotabaru, Keadaan Siswa di MTs Negeri 2 Kotabaru, Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 2 Kotabaru.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang sudah ditentukan serta didukung oleh metode penelitian adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah pendekatan deskriptif, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai masalah tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru.

Untuk lebih jelas dan terarahnya data tersebut, maka disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru

a. Mendidik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Upaya Guru berperan sebagai mendidik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa apalagi dalam ruang lingkup Madrasah lebih ditekankan dalam aktivitas belajar siswa yaitu antusiasme siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak dibandingkan dengan pembelajaran lainnya oleh sebab itu di Madrasah terdapat pembelajaran Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjelaskan tentang aspek aqidah, aspek akhlak terpuji, aspek akhlak tercela, aspek adab dan aspek kisah teladan yaitu Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.”¹

Maksud disini mendidik adalah Guru berperan sebagai mendidik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa apalagi dalam ruang lingkup Madrasah lebih ditekankan dalam aktivitas belajar siswa yaitu antusiasme siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak dibandingkan dengan pembelajaran lainnya oleh sebab itu di Madrasah terdapat pembelajaran Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjelaskan tentang aspek aqidah, aspek akhlak terpuji, aspek akhlak tercela, aspek adab dan aspek kisah teladan yaitu Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Membimbing

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

¹ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

“Upaya guru berperan sebagai membimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dari apabila siswa berbuat kesalahan atau pelanggaran tata tertib Madrasah maka guru akan memberikan pengarahan kepada siswa agar siswa lebih baik lagi, karena hukuman yang diberikan oleh siswa berupa sanksi kebersihan dan sanksi panggilan orang tua apabila berbuat kesalahan yang sangat fatal contohnya siswa yang membawa HP dan laptop ke Madrasah tanpa seizin guru. Saksi yang diberikan kepada siswa membuat siswa menjadi lebih baik lagi dan tidak berbuat kesalahan.”²

Maksud disini membimbing adalah guru berperan sebagai membimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dari apabila siswa berbuat kesalahan atau pelanggaran tata tertib Madrasah maka guru akan memberikan pengarahan kepada siswa agar siswa lebih baik lagi, karena hukuman yang diberikan oleh siswa berupa sanksi kebersihan dan sanksi panggilan orang tua. Saksi yang diberikan kepada siswa membuat siswa menjadi lebih baik lagi dan tidak berbuat kesalahan.

c. Memberikan pengawasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Upaya guru memberikan pengawasan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dari guru mengawasi siswa dalam hal mengikuti pembelajaran seperti siswa yang mengerjakan tugas diberikan oleh guru, siswa mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran, siswa mengikuti Ulangan Harian, siswa mengikuti Penilaian Tengah Semester di tengah pembelajaran, siswa mengikuti Penilaian Akhir Semester di akhir semester ganjil atau

² Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

genap dan siswa mengikuti Ujian Akhir Madrasah untuk siswa kelas IX untuk penentuan kelulusan siswa.”³

Maksud disini memberikan pengawasan adalah guru memberikan pengawasan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dari guru mengawasi siswa dalam hal mengikuti pembelajaran seperti siswa yang mengerjakan tugas diberikan oleh guru, siswa mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran, siswa mengikuti Ulangan Harian, siswa mengikuti Penilaian Tengah Semester di tengah pembelajaran, siswa mengikuti Penilaian Akhir Semester di akhir semester ganjil atau genap dan siswa mengikuti Ujian Akhir Madrasah untuk siswa kelas IX untuk penentuan kelulusan siswa.”

d. Memberikan nasihat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Upaya guru memberikan nasihat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan baik karena nasihat dapat dilakukan oleh guru dengan mengarahkan peserta didiknya ke jalan yang lebih baik lagi dalam bentuk tausiyah atau teguran.”⁴

Maksud disini memberikan nasihat adalah guru memberikan nasihat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan baik karena nasihat dapat

³ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

⁴ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

dilakukan oleh guru dengan mengarahkan peserta didiknya ke jalan yang lebih baik lagi dalam bentuk tausiyah atau teguran.

e. Memberikan motivasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Upaya guru memberikan motivasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dapat memberikan dorongan kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar mengajar, guru harus menciptakan kondisi kelas yang kondusif dalam melakukan kegiatan belajar, baik dalam kegiatan belajar individual maupun kegiatan belajar kelompok.”⁵

Maksud disini memberikan motivasi adalah guru memberikan motivasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dapat memberikan dorongan kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar mengajar, guru harus menciptakan kondisi kelas yang kondusif dalam melakukan kegiatan belajar, baik dalam kegiatan belajar individual maupun kegiatan belajar kelompok.

2. Faktor yang mempengaruhi Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru

a. Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

⁵ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

“Latar Belakang Pendidikan Guru adalah lulusan S1 Pendidikan Agama Islam. Beliau adalah guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tahun pelajaran 2021/2022.”⁶

Latar Belakang Pendidikan Guru sangat mempengaruhi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Pengalaman mengajar sebagai Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Guru mengajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menjelaskan tentang aspek akhlak terpuji meliputi bertauhid, ikhlas, taat, khauf, tobat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, qana’ah, tawaduk, husnuzan, tasamuh dan ta’awun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja. Sedangkan, Guru Mengajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menjelaskan tentang Aspek Akhlak tercela meliputi kufur, syiri, riya, nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiah.”⁷

Maksud disini pengalaman mengajar Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah sangat baik terutama pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Faktor guru sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

⁶ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

⁷ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

apabila seorang guru memperhatikan aktivitas belajar siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.”⁸

Karena faktor guru sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak apabila seorang guru memperhatikan aktivitas belajar siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.

b. Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Latar belakang siswa bermacam-macam ada yang rajin belajar dan ada yang malas belajar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.”⁹

Karena latar belakang siswa bermacam-macam ada yang rajin belajar dan ada yang malas belajar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Keadaan siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar sangat baik terdapat macam-macam tingkah laku siswa ada yang baik dan ada yang buruk.”¹⁰

⁸ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

⁹ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

¹⁰ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

Karena keadaan siswa sangat baik dalam siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar terdapat macam-macam tingkah laku siswa ada yang baik dan ada yang buruk.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Faktor siswa sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama dalam ruang lingkup belajar.”¹¹

Karena faktor siswa sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama dalam ruang lingkup belajar siswa.

c. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Kotabaru sangat mendukung dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak seperti media, metode dan alat pembelajaran yang mendukung.”¹²

Karena sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Kotabaru sangat mendukung dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak seperti media, metode dan alat pembelajaran yang mendukung.

¹¹ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

¹² Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Faktor sarana dan prasarana sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terutama dalam ruang kelas yang memadai dan sarana yang mendukung dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.”¹³

Karena faktor sarana dan prasarana sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terutama dalam ruang kelas yang memadai dan sarana yang mendukung dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

d. Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Rabbi, S.Pd bahwa

“Faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak baik di dalam lingkungan Madrasah ataupun di luar Madrasah atau lingkungan tempat tinggal siswa itu berada.”¹⁴

Karena faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak baik di dalam lingkungan Madrasah ataupun di luar Madrasah atau lingkungan tempat tinggal siswa itu berada.

¹³ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

¹⁴ Wawancara dengan Bapak M. Rabbi, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tanggal 22 November 2021

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru

a. Mendidik

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru sebagai mendidik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa apalagi dalam ruang lingkup Madrasah lebih ditekankan dalam aktivitas belajar siswa yaitu antusiasme siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak dibandingkan dengan pembelajaran lainnya oleh sebab itu di Madrasah terdapat pembelajaran Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjelaskan tentang aspek aqidah, aspek akhlak terpuji, aspek akhlak tercela, aspek adab dan aspek kisah teladan yaitu Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini dikarenakan bahwa upaya guru sebagai mendidik sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak karena mendidik sangat penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Membimbing

Berdasarkan hasil penelitian tentang tentang upaya guru sebagai membimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dari apabila siswa berbuat kesalahan atau pelanggaran tata tertib Madrasah maka guru akan memberikan pengarahan kepada siswa agar siswa lebih baik lagi, karena hukuman yang diberikan oleh siswa berupa sanksi kebersihan dan sanksi panggilan orang tua apabila berbuat kesalahan yang sangat fatal. Sanksi yang diberikan kepada siswa membuat siswa menjadi lebih baik lagi dan tidak berbuat kesalahan. Hal ini dikarenakan bahwa upaya guru sebagai membimbing sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak karena membimbing siswa sangat penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

c. Memberikan pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru sebagai membimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dari guru mengawasi siswa dalam hal mengikuti pembelajaran seperti siswa yang mengerjakan tugas diberikan oleh guru, siswa mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran, siswa mengikuti Ulangan Harian, siswa mengikuti Penilaian Tengah Semester di tengah pembelajaran, siswa mengikuti

Penilaian Akhir Semester di akhir semester ganjil atau genap dan siswa mengikuti Ujian Akhir Madrasah untuk siswa kelas IX untuk penentuan kelulusan siswa. Hal ini dikarenakan bahwa upaya guru memberikan pengawasan dengan baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak karena memberikan pengawasan sangat penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah baik dalam pengawasan secara langsung ataupun tidak langsung.

d. Memberikan nasihat

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru memberikan nasihat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan baik karena nasihat dapat dilakukan oleh guru dengan mengarahkan peserta didiknya ke jalan yang lebih baik lagi dalam bentuk tausiyah atau teguran. Hal ini dikarenakan bahwa upaya guru memberikan nasihat dengan baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak karena memberikan nasihat sangat penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah dalam bentuk tausiyah atau teguran.

e. Memberikan motivasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru memberikan motivasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dapat memberikan dorongan kepada

peserta didik agar melakukan kegiatan belajar mengajar, guru harus menciptakan kondisi kelas yang kondusif dalam melakukan kegiatan belajar, baik dalam kegiatan belajar individual maupun kegiatan belajar kelompok. Hal ini dikarenakan bahwa upaya guru memberikan motivasi dengan baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak karena memberikan motivasi sangat penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah karena guru harus menciptakan kondisi kelas yang kondusif.

2. Faktor yang mempengaruhi Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru

a. Guru

Berdasarkan data yang ada bahwa Latar Belakang Pendidikan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah lulusan S1 Pendidikan Agama Islam. Beliau adalah guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru pada tahun pelajaran 2021/2022. Latar Belakang Pendidikan Guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa Pengalaman mengajar sebagai Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Pengalaman Guru mengajar Mata Pelajaran Aqidah

Akhlak sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menjelaskan tentang aspek akhlak terpuji meliputi bertauhid, ikhlas, taat, khauf, tobat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, qana'ah, tawaduk, husnuzan, tasamuh dan ta'awun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja. Sedangkan, Guru mengajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menjelaskan tentang Aspek Akhlak tercela meliputi kufur, syiri, riya, nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namiah.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor guru sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak apabila seorang guru memperhatikan aktivitas belajar siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan bahwa faktor guru sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru.

b. Siswa

Berdasarkan data yang ada bahwa latar belakang siswa bermacam-macam ada yang rajin belajar dan ada yang malas belajar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini dikarenakan bahwa latar belakang siswa sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan data yang ada bahwa keadaan siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar sangat baik terdapat macam-macam tingkah laku siswa ada yang baik dan ada yang buruk. Hal ini dikarenakan bahwa keadaan siswa sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar terdapat macam-macam tingkah laku siswa ada yang baik dan ada yang buruk tergantung pada tingkah laku siswa.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor siswa sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama dalam ruang lingkup belajar. Hal ini dikarenakan bahwa faktor siswa sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru.

c. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang ada bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Kotabaru sangat mendukung dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak seperti media, metode dan alat pembelajaran yang mendukung. Hal ini dikarenakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Kotabaru sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor sarana dan prasarana sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terutama dalam ruang kelas yang memadai dan sarana yang mendukung dalam Mata

Pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini dikarenakan bahwa faktor sarana dan prasarana sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru.

d. Lingkungan

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak baik di dalam lingkungan Madrasah ataupun di luar Madrasah atau lingkungan tempat tinggal siswa itu berada. Hal ini dikarenakan bahwa faktor lingkungan sangat baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kotabaru.